

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia selalu erat kaitannya dengan perubahan kondisi sosial dan ekonomi serta persaingan yang ketat suatu perusahaan, dimana situasi tersebut tidak dapat dihindari lagi oleh perusahaan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan mengelola seluruh kegiatan perusahaan dengan sebaik-baiknya. Banyaknya jumlah pesaing, baik pesaing yang lokal maupun pesaing yang internasional (multinational corporation) membuat perusahaan harus mampu menampilkan kinerja perusahaan dengan baik, dimana perusahaan harus menggunakan strategi yang matang dalam segala segi termasuk dalam hal manajemen keuangan. Manajemen keuangan membawa pengaruh terhadap kelangsungan aktivitas dan eksistensi suatu perusahaan serta memiliki pengaruh besar terhadap setiap individu yang terlibat dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik, hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efisien dan efektif, sehingga menumbuhkan, mengembangkan, dan mempertahankan aktivitas perusahaan secara optimal.

Pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan dan

perkembangan perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan adalah dengan adanya laporan keuangan yang dilaporkan pada setiap akhir periode sebagai laporan pertanggung jawaban atas pengelolaan pada setiap perusahaan. Pada perkembangan negara seperti sekarang ini sangatlah dibutuhkan informasi yang begitu cepat terutama dalam dunia bisnis. Informasi yang dibutuhkan dapat berupa informasi akuntansi dan informasi-informasi lainnya. Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peran penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja keuangan sebuah perusahaan. Informasi akuntansi terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan (IAI, 2002).

Informasi yang diberikan laporan keuangan mengenai perusahaan sangatlah penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun beberapa pihak yang membutuhkan informasi keuangan perusahaan yaitu kreditur, investor, pemegang saham, manajemen, dan pemerintah. Bagi investor maupun calon investor, laporan keuangan berguna sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan. Selain itu laporan keuangan berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan dan membayar deviden kepada investor. Bagi pihak manajemen laporan keuangan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana kegiatan perusahaan diperiode yang akan datang. Bagi pihak pemerintah laporan

keuangan digunakan untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan lainnya.

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk merupakan perusahaan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk harus lebih inovatif dalam menentukan strategi bersaing sehingga tidak kalah saing dan tidak kalah unggul dibanding pesaing lainnya, serta dapat terus menjaga keberlangsungan bisnisnya ditengah persaingan ekonomi saat ini. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk dan PT XL Axiata Tbk harus selalu dipantau dengan menganalisa laporan keuangan sendiri yang pada umumnya terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi.

Laporan neraca dan laba/rugi yaitu bersifat saling berkaitan dan melengkapi. Laporan keuangan tersebut akan lebih informatif dan bermanfaat bagi suatu perusahaan, jadi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan harus melakukan analisa terlebih dahulu Melalui analisis laporan keuangan sehingga dapat diketahui keberhasilan tercapainya prestasi yang ditunjukkan oleh laporan keuangan tersebut, yang merupakan dasar penilaian prestasi atau hasil kerja seluruh departemen atau bagian yang ada di perusahaan, salah satunya adalah sebagai dasar yang dijadikan pertimbangan sebagai acuan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah laporan keuangan.

Analisis kinerja keuangan perusahaan yang salah satunya adalah dengan menggunakan metode Du Pont System. Metode Du Pont System ini didalamnya menggabungkan rasio aktivitas/perputaran aktiva dengan rasio laba/ profit margin atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan Return On Investment (ROI). Semakin besar ROI maka semakin baik perkembangan perusahaan dalam mengelola asset yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan. Adapun Perkembangan EAT, Penjualan, Total Asset PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk (Rata-rata Tahun 2017- 2021) sebagai berikut:

Tabel 1.1
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2017-2021
(Dalam miliar rupiah)

Tahun	EAT	Penjualan	Total Aset
2017	32.701	128.256	198.484
2018	26.979	130.784	206.196
2019	27.592	135.567	221.208
2020	29.563	136.462	246.943
2021	33.948	143.210	277.184
Rata-Rata	30.156	134.858	230.003

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2023

Dari data diatas dapat dilihat bahwa laba bersih setelah pajak dan penjualan pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif pada laba bersih yang diperoleh namun total aset dan penjualan pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero Tbk) mengalami kenaikan ditiap tahunnya. Hal ini, berkaitan dengan laporan keuangan yang menjadi acuan untuk mengetahui profitabilitas dan tingkat resiko

serta kinerja perusahaan ini sebagai perbandingan dengan perusahaan telekomunikasi lainnya.

Tabel 1.2
PT Indosat Tbk Tahun 2017-2021
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	EAT	Penjualan	Total Aset
2017	1.301.929	29.926.098	50.661.040
2018	- 2.085.059	23.139.551	53.139.587
2019	1.630.372	26.117.533	62.813.000
2020	-630.160	27.925.661	62.778.740
2021	6.860.100	31.388.300	63.397.100
Rata-Rata	-630.16	15.842.91	45.891.152

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2023

Dari data diatas dapat dilihat bahwa laba bersih setelah pajak PT Indosat Tbk mengalami penurunan dimana EAT sendiri sangat penting untuk menunjukkan tingkat profit dari suatu perusahaan karena dengan profit yang tinggi perusahaan dapat memeberikan kompensasi kepada investor ataupun memulai suatu proyek baru.namun penjualan mengalami fluktuasi tetapi total aset pada perusahaan ini semakin naik ditiap tahunnya. Turunnya laba bersih dari perusahaan ini akan berdampak pada turunnya nilai *net profit margin* begitu juga sebaliknya, meningkatnya laba bersih akan berdampak pada naiknya nilai *net profit margin*.

Tabel 1.3
PT XL Axiata Tbk Tahun 2017-2021
(Dalam jutaan rupiah)

Tahun	EAT	Penjualan	Total Aset
2017	375.244	22.875.662	56.321.441
2018	-3.296.890	22.938.812	57.613.954
2019	712.579	25.132.628	62.725.242
2020	371.598	26.009.095	67.744.797
2021	1.287.807	26.754.050	72.753.282
Rata-Rata	486.48	24.742.094	63.431.743

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2023

Dari data diatas dapat dilihat bahwa laba bersih setelah pajak PT XL Axiata Tbk juga mengalami penurunan dimana EAT sendiri sangat penting untuk menunjukkan tingkat profit dari suatu perusahaan karena dengan profit yang tinggi perusahaan dapat memeberikan kompensasi kepada investor ataupun memulai suatu proyek baru.namun penjualan mengalami fluktuasi tetapi total aset pada perusahaan ini semakin naik ditiap tahunnya.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan telekomunikasi di Indonesia juga mengalami bahyak kendala dalam menjual produknya. Dalam hal ini dapat kita lihat juga pada penelitian sebelumnya yang di dilakukan Krisnaryatko & Ika,(2019) Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan *Du Pont System* Studi Pada Nvidia Corporation dan Advanced Micro Devices, Inc Menunjukkan berdasarkan rata-rata *Net Profit Marjin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return On Equity* (ROE). Selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 Nvidia Corporation memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan Advanced Micro Devices, Inc.. Penelitian Lasabuda, (2019) menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2014–2018 dalam kondisi kurang baik. Penelitian

yang dilakukan oleh Gitayuda & Purnomo, (2020) *Du Pont System: Comparative Study Of Financial Performance PT Indosat Tbk and PT XL Axiata Tbk* Diketahui bahwa Return On Equity (ROE) pada periode 2017 dan 2019 PT XL Axiata Tbk mengalami peningkatan lebih besar dari rasionya dari 1,69 menjadi 3,7 dari pada peningkatan yang terjadi pada PT Indosat Tbk. Hal ini mengindikasikan manajemen PT XL Axiata mampu memberikan perolehan lebih baik bagi pemilik saham.

Menurut Kasmir, (2019) Sebuah perusahaan dapat mencapai kinerja keuangan operasional yang baik apabila nilai *Return On Equity* mencapai 40% dan mampu bersaing dengan perusahaan lain dalam bidang yang sama. Karena adanya penelitian terdahulu mengenai analisis ini untuk mengukur kinerja dalam perusahaan yang mana hasilnya bermacam-macam sehingga berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi dengan menggunakan analisis metode *Du Pont System*, sebagai alat ukurnya dengan mengangkat judul **“Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2017-2021**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran kinerja keuangan pada PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk, jika diukur dengan menggunakan

metode analisis *Du Pont System* periode 2017–2021?

2. Faktor apa yang membuat kinerja PT Telkom Persero Tbk, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk semakin sehat atau kurang sehat.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menganalisis gambaran kinerja keuangan pada PT Telkom Indonesia Persero Tbk, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk menggunakan metode analisis *Du Pont System* periode 2017–2021.
2. Untuk menganalisis faktor apa yang membuat kinerja PT Telkom Persero Tbk, PT Indosat Tbk, PT XL Axiata Tbk semakin sehat atau kurang sehat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Objek Penelitian

Dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan atau sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijaksanaannya untuk kemajuan perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu refrensi untuk penyusunan penelitian selanjutnya pada waktu yang akan datang khusus yang membahas tentang *Du Pont System*.